

EVALUASI PENERAPAN JALUR EVAKUASI DAN *ASSEMBLY POINT* DI GEDUNG BERTINGKAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG

Achmat Faruk,¹ Bina Kurniawan,² Mifbakhuddin³
^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABTRAK

Latar belakang: Jalur evakuasi merupakan jalur yang diperuntukkan khusus menghubungkan semua area ke area yang aman sebagai titik kumpul. Penerapan K3 pada sebuah gedung sangatlah penting terutama pada gedung bertingkat, karena pada sebuah gedung bertingkat memiliki risiko-risiko yang tidak dapat diprediksikan maka pelaksanaan K3 pada sebuah gedung dengan membuat jalur evakuasi untuk menanggulangi saat terjadi bencana sangat penting.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan jalur evakuasi dan *assembly point* di gedung bertingkat SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang. **Metode:** Jenis penelitian deskriptif menggunakan metode observasi, populasi dengan 4 gedung bertingkat dan sampel pada 3 gedung bertingkat SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang. Instrumen yang digunakan lembar observasi dan meteran untuk mengetahui kesesuaian pada variabel jalur evakuasi, tangga darurat, *safety sign* dan *assembly point* dengan peraturan *Standar Nasional Indonesia* (SNI) 03-6574-2001 dan *Standar Nasional Indonesia* (SNI) 03-1746-2000. **Hasil:** Jalur evakuasi di gedung SMK(1), dan gedung SMK(3) sesuai dan gedung SMK(2) tidak sesuai dengan peraturan yang ada dalam SNI No. 03-6574-2001, tangga darurat di gedung SMK(2), dan gedung SMK(3) sesuai dan gedung SMK(1) tidak sesuai dengan peraturan yang ada dalam SNI 03-1746-2000, *Safety Sign* di gedung SMK(1), gedung SMK(2), dan gedung SMK(3) sesuai dengan dalam SNI 03-6574-2000, titik kumpul di gedung SMK(2), dan gedung SMK(3) sesuai dan gedung SMK(1) tidak sesuai dengan SNI No. 03-6574-2001. **Simpulan:** Secara keseluruhan jalur evakuasi dan *assembly point* di gedung bertingkat SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang sudah sesuai dengan peraturan SNI 03-6574-2001 dan SNI 03-1746-2000 namun ada beberapa bagian yang belum sesuai peraturan yang berlaku.

Kata kunci: Jalur evakuasi, *assembly point*, gedung bertingkat, pondok pesantren.

ABSTRACT

Background: Evacuation routes is the road that aimed specifically connecting every area an area that safe as a gathering. K3 procedure on a building is very important especially on buildings across the city because at one building is having the risks which could not one considers the management of K3 on a building with make evacuation routes to cope with the disaster is very important. **Purpose:** Research aims to understand picture evacuation routes and assembly point in buildings SMK Roudlotul Mubtadiin Balakembang. **Method:** observation on high rise buildings SMK roudlotul mubtadiin balekambang to know conformity evacuation routes, in the emergency exit, safety sign and assembly point to the ordinance indonesia national standard (SNI) 03-6574-2001 and indonesia national standard (SNI) 03-1746-2000. **Result:** Evacuation routes in the build SMK(1), and build SMK(3) appropriate And building SMK(2) not according to rule which is in SNI 03-6574-2001, in the emergency exit in build SMK(2) and build SMK(3) in accordance and governmental building agency explained build SMK (1) not according to rule which is in new regulation of SNI 03-1746-2000, safety sign at the schools accordance with in SNI 03-6574-2000, assembly point in the building SMK(2), and build SMK(3) build SMK(1) not in accordance with SNI no. 03-6574-2001. **Conclusion:** Overall evacuation routes and assembly point in school buildings roudlotul mubtadiin balekambang is in accordance with the regulation SNI 03-6574-2001 and SNI 03-1746-2000 but there is some part is not in accordance with the regulation.

Keyword: Evacuation route, assembly point, building high rise, islamic school.

